

STRATEGI PENGEMBANGAN MINAT INVESTASI DI BURSA EFEK INDONESIA KANTOR PERWAKILAN JAWA TENGAH 1

Diah Ismi Choffifah ^a, Eko Nur Fu'ad ^b

^a diahdiahismi1234@gmail.com, Universitas Islam Nahdlatul Ulama' Jepara

^b Universitas Islam Nahdlatul Ulama' Jepara

(Submit : 11 Oktober 2023, Revised : 20 November 2023, Accepted : 21 November 2023)

ABSTRACT

The Indonesian capital market is an important component in the country's economic development process. Strong, well-organized and competitive capital markets around the world are essential for the survival of modern economies. The capital market can also be used to measure the level of economic growth of a country. In this way, the Indonesian Stock Exchange, Central Java Representative Office 1, is strengthening its strategy to grow public investment interest. The aim of this study is to explain this strategy. This type of research is descriptive qualitative research that uses field research (field research) through interviews and documentation. Head of office and training staff of the Indonesian Stock Exchange Central Java Representative Office 1 were interviewed. The data analysis technique used is the source triangulation technique. The research results show that the Indonesian Stock Exchange, Central Java Representative Office 1 uses socialization and education strategies as well as the use of social media to develop investment interest.

Keywords : Strategic Management, Investment Interest, Capital Markets.

ABSTRAK

Pasar modal Indonesia merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembangunan ekonomi negara tersebut. Pasar modal yang kuat, terorganisir dengan baik, dan berdaya saing di seluruh dunia sangat penting untuk keberlangsungan ekonomi modern. Pasar modal juga dapat digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara. Dengan demikian, Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jawa Tengah 1 memperkuat strateginya untuk menumbuhkan minat investasi masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan strategi ini. Penelitian jenis ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang menggunakan penelitian lapangan (field research) melalui wawancara dan dokumentasi. Kepala kantor dan staf pelatih Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jawa Tengah 1 diwawancarai. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jawa Tengah 1 menggunakan strategi sosialisasi dan edukasi serta penggunaan media sosial untuk mengembangkan minat investasi.

Kata Kunci : Manajemen Strategi, Minat Investasi, Pasar Modal

1. PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang sedang berkembang yang fokus finansialnya pada jangka pendek atau saving society (menabung). Ini berbeda dengan negara maju yang lebih fokus pada jangka panjang atau investing society. Mereka sudah sangat memperhatikan pengelolaan keuangan mereka sehingga mereka dapat menyisihkan tiga puluh persen pendapatannya untuk investasi. Akibatnya, untuk mengubah masyarakat dari menabung ke investasi, edukasi publik yang intensif dan berkelanjutan diperlukan. Secara bertahap, pendidikan diharapkan dapat mendorong orang untuk berinvestasi daripada menabung (Mawardi and Lemiyana 2020).

Hasil SNLIK 2022 menunjukkan peningkatan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68% dibandingkan tahun 2019 yang hanya 38,03%, dan peningkatan indeks inklusi keuangan sebesar 85,10% dibandingkan periode SNLIK sebelumnya sebesar 76,19%. Ini menunjukkan pergeseran antara literasi dan inklusi semakin menurun, dari 38,16% pada tahun 2019 menjadi 35,42% pada tahun 2022. Meskipun demikian, pergeseran antara literasi dan inklusi telah berkurang dari 38,16% pada tahun 2019. Tingkat inklusi, sebaliknya, meningkat pesat, mencapai 5,19% pada 2022 dari 1,55% pada 2019. Dengan kata lain, sementara pengetahuan umum tentang pasar modal meningkat, pengetahuan umum tentang pasar modal malah menurun. Ketua Dewan Komisiner OJK Mahendra Siregar mengatakan, "Ini artinya, masyarakat kita tidak semakin mengerti tentang pasar modal dan produk-produknya walaupun tetap berinvestasi." (OJK, 2022).

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa jumlah penduduk Jawa Tengah pada

JURNAL ILMIAH ILMU PENDIDIKAN DAN EKONOMI

Halaman Terbitan Jurnal: <http://journal.staidenpasar.ac.id/index.php/wb/issue/view/35>

Halaman Utama Jurnal : <http://journal.staidenpasar.ac.id>

tahun 2022 sebesar 37.032.410 jiwa (BPS 2022). Kemudian, menurut data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

pada laporan statistik bulanan tahun 2022 menunjukkan bahwa jumlah total investor pasar modal Provinsi Jawa Tengah sebesar 1.217.215 dengan rinciannya yaitu total SID perusahaan (CP) sebesar 588, SID yayasan (FD) sebesar 61, SID bank (IB) sebesar 8, SID individu (ID) sebesar 1.216.448, SID asuransi (IS) sebesar 0, SID reksa dana (MF) sebesar 0, SID lainnya (OT) sebesar 87, SID dana pensiun (PF) sebesar 23, SID perusahaan efek (SC) sebesar 0 (IDX 2023b).

Tabel 1. Data Jumlah Investor di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022

Tipe Investor	Total
CP	588
FD	61
IB	8
ID	1,216,448
IS	-
MF	-
OT	87
PF	23
SC	-
Total	1,217,215

Sumber: Laporan Statistik Bulanan OJK per Desember 2022



*Data jumlah investor berdasarkan *Single Investor Identification (SID)* bukan merupakan penjumlahan dari masing-masing SID C-BEST, S-INVEST, SBN, dan E-BAE, serta tidak termasuk SID Tapera.

Sumber: OJK Roadmap Pasar Modal Indonesia 2023-2027

Gambar 1. Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia



Sumber: OJK Roadmap Pasar Modal Indonesia 2023-2027

Gambar 2. Target Pengembangan Pasar Modal Indonesia

Dari data pada Tabel 1. dapat diketahui bahwa besarnya investor pasar modal di Provinsi Jawa Tengah hanya 3,28% dari jumlah penduduk Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2022. Pada tahun 2022 juga, jumlah investor pasar modal di Indonesia sebesar 10.311.152 SID dengan target capaian yang seharusnya adalah sebesar >20 juta SID (OJK 2023). Hal ini berarti bahwa target capaian pertumbuhan investor tergolong masih rendah karena SID yang tercapai baru 51,5% SID yang terbilang masih setengah dari target capaian yang diinginkan. Rendahnya pertumbuhan investor ini tentunya mendorong Bursa Efek Indonesia untuk melakukan sebuah strategi. Strategi inilah yang nantinya dapat menumbuhkan minat dan jumlah investor pasar modal.

Hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Fanny Rifqi El Fuad, Kepala Kantor Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jawa Tengah 1, dia menjelaskan bahwa kurangnya minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal adalah faktor yang menyebabkan pertumbuhan investor yang rendah. Banyak orang menolak untuk berinvestasi di pasar modal karena mereka percaya bahwa investasi itu haram, judi, dan spekulasi. Faktor lain termasuk kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang pasar modal, asumsi yang salah tentang pasar modal, dan kurangnya publikasi tentang investasi bodong kepada masyarakat. Akibatnya, Bursa Efek hadir untuk memberi tahu orang tentang dunia investasi melalui sosialisasi dan pendidikan.

Selain mengatasi masalah, Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jawa Tengah 1 terus melakukan terobosan dengan membangun strategi yang tepat dan akurat untuk mencapai tujuan dengan memanfaatkan semua potensi yang ada di Provinsi Jawa Tengah. Untuk membuat pasar modal diketahui, dinikmati, dan dijangkau oleh semua lapisan masyarakat, berbagai upaya strategis dilakukan. Akibatnya, keberadaan pasar modal dan semua produk yang dimiliki oleh Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jawa Tengah 1 sudah menjadi alternatif solusi investasi dan sumber pendanaan terbaik bagi masyarakat umum.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jawa Tengah 1 menggunakan strategi untuk menumbuhkan minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal. Selain itu, penelitian ini menarik karena berangkat dari kenyataan di lapangan bahwa Indonesia, khususnya Provinsi Jawa Tengah, memiliki potensi dan peluang yang luar biasa dalam hal pasar modal, tetapi potensi dan peluang untuk memanfaatkannya masih rendah.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Strategi

Rencana kegiatan yang menyeluruh yang disusun secara sistematis dan dapat diketahui oleh semua orang di dalam dan di luar perusahaan disebut strategi. Namun, taktik yang digunakan perusahaan untuk melaksanakan strategi itu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan harus dirahasiakan, sehingga tidak semua orang dapat mengetahuinya (Syaifullah et al. 2019). Sukristono menggambarkan strategi sebagai suatu proses penentuan rencana oleh para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan organisasi yang akan datang, disertai dengan penyusunan strategi atau upaya untuk mencapai tujuan tersebut.

Namun, menurut Hamel dan Prahalad, strategi adalah tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat) dan konsisten. Mereka juga melakukannya dengan mempertimbangkan apa yang diharapkan oleh pelanggan di masa depan. Oleh karena itu, strategi hampir selalu dimulai dari kemungkinan daripada fakta. Kompetensi inti dibutuhkan untuk menghasilkan inovasi pasar yang baru dan perubahan dalam cara konsumen berperilaku. Jadi, dari pemahaman di atas, strategi adalah suatu proses yang dirancang untuk mencapai tujuan perusahaan dalam jangka waktu yang lama. Setelah strategi digunakan, akan diketahui apakah itu berhasil atau tidak.

2.2. Bursa Efek Indonesia

Menurut Pasal 1 butir 4 UUPM, bursa efek adalah lembaga atau perusahaan yang menyelenggarakan atau menyediakan sistem pasar untuk mempertemukan penawaran jual beli efek antara berbagai perusahaan atau perantara. Oleh karena itu, bursa efek dapat didefinisikan sebagai lembaga atau perusahaan yang menyelenggarakan atau menyediakan sistem pasar untuk mempertemukan penawaran jual beli efek antara berbagai perusahaan atau perantara. Menurut Undang-Undang No.8 Tahun 1995, Pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek di antara mereka disebut sebagai Pihak yang menyelenggarakan pasar modal Bursa Efek. Tujuan Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah untuk mewujudkan pasar modal Indonesia yang teratur, wajar, dan efisien. Didirikan secara resmi pada tanggal 13 Juli 1992, BEI adalah satu-satunya penyedia perdagangan efek di negara ini (IDX, 2023).

2.3. Minat Investasi

Gunawan (2018) dalam Bakhri (2018) menyatakan bahwa minat adalah ketika seseorang tertarik pada sesuatu dan termotivasi untuk mengetahui lebih lanjut dan membuktikan apa yang mereka ketahui. Faktor-faktor yang mendasari minat menurut Crow dan Crow dalam Bakhri (2018) yaitu faktor dari dalam, yaitu faktor yang bersifat sosial dan emosional. Faktor dari dalam dapat mencakup kebutuhan fisik dan mental. Motivasi sosial, yaitu mendapatkan pengakuan dan penghargaan dari lingkungan masyarakat di mana seseorang menanamkan perhatian pada suatu kegiatan atau objek tertentu, juga dapat berkontribusi pada munculnya minat diri seseorang. Menurut Daniel dalam Bakhri (2018) tulisannya menjelaskan beberapa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat berinvestasi :

1. Neutral information, adalah informasi yang berasal dari sumber luar yang memberikan informasi tambahan untuk membuat informasi yang dimiliki calon investor lebih komprehensif.
2. Personal financial needs, dalam hal kebutuhan keuangan pribadi, investor memperoleh informasi pribadi yang berkaitan dengan investasi mereka yang dapat berfungsi sebagai pedoman bagi mereka saat melakukan investasi berikutnya.
3. Self image/firm image coincidence, adalah Informasi tentang persepsi citra diri sendiri dan citra perusahaan terkait.
4. Social relevance, adalah informasi tentang bagaimana posisi saham perusahaan di bursa, bagaimana perusahaan bertanggung jawab terhadap lingkungan, dan di mana perusahaan beroperasi, baik di tingkat nasional maupun internasional, dikenal sebagai relevansi sosial.
5. Classic, merupakan kemampuan investor untuk mengidentifikasi standar ekonomis perilaku.
6. Professional recommendation, merupakan pendapat, saran, atau rekomendasi dari profesional atau para ahli di bidang investasi dikenal sebagai rekomendasi profesional.

2.4. Pasar Modal

Pasar modal adalah tempat fisik yang terorganisir di mana efek diperdagangkan. Bursa efek, juga dikenal sebagai "stock exchange", adalah suatu sistem yang mempertemukan penjual dan pembeli efek, baik secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat pasar modal didefinisikan oleh Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 sebagai "kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek." Berikut ini adalah beberapa manfaat pasar modal (Muklis 2016) :

a. Bagi Emiten

Pasar modal memiliki beberapa keuntungan bagi emiten, seperti:

1. Ada banyak dana yang dapat dihimpun
2. Dana dapat diterima segera setelah pasar perdana selesai
3. Tidak ada covenant, yang memungkinkan manajemen untuk lebih bebas mengendalikan dana atau perusahaan.
4. Solvabilitas perusahaan tinggi, yang meningkatkan reputasi perusahaan.
5. Emiten menjadi kurang tergantung pada bank.

b. Bagi investor

Namun, pasar modal menawarkan beberapa keuntungan bagi investor, seperti berikut:

1. Nilai investasi meningkat seiring dengan pertumbuhan ekonomi, yang ditunjukkan oleh harga saham yang meningkat.
2. Dividen bagi pemegang saham dan bunga mengambang bagi pemegang obligasi.
3. Dapat melakukan investasi dalam berbagai instrumen yang mengurangi risiko.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yang dilakukan dengan metode deskriptif. Penelitian jenis ini biasanya menggunakan analisis. Menurut Danin (2002) dalam Mappasere and Suyuti (2019) Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial karena mereka percaya bahwa kebenaran adalah dinamis dan hanya dapat ditemukan melalui penelaahan orang-orang yang berinteraksi dengan situasi sosial mereka.

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu penelitian lapangan (field research), yang melibatkan wawancara dan dokumentasi, digunakan untuk mengumpulkan data. Penelitian lapangan, juga dikenal sebagai "field research", dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan tentang Strategi Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jawa Tengah 1 dalam mengembangkan minat berinvestasi di pasar modal (Maros et al. 2016).

Penelitian ini mengambil data dari wawancara dengan Bapak Fanny Rifqi El Fuad, Kepala Kantor Bursa Efek Indonesia Kantor perwakilan Jawa Tengah 1, dan Bapak Akhmad Nuranyanto, Staf Trainer Kantor Bursa Efek Indonesia Kantor perwakilan Jawa Tengah 1. Selain itu, wawancara dengan orang-orang umum juga dilakukan. Dalam wawancara mendalam, pertanyaan biasanya diajukan secara spontan. Selain itu, sumber data sekunder untuk penelitian ini berasal dari artikel, jurnal, internet, dan sumber lainnya yang berkaitan dengan Strategi Pengembangan Minat Investasi di Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jawa Tengah 1.

Teknik triangulasi sumber adalah teknik yang digunakan untuk melakukan analisis keabsahan data. Metode ini digunakan untuk menguji apakah informasi yang dikumpulkan dari penelitian valid atau tidak. Dengan menggunakan triangulasi dalam penelitian, peneliti sekaligus mengumpulkan data dan menguji apakah data tersebut dapat dipercaya (Sugiyono, 2013a, 2015, 2017, 2016) dalam Alfansyur and Mariyani (2020). Menguji data dari berbagai sumber atau informan yang akan diambil disebut triangulasi sumber. Melakukannya dengan cara ini dapat meningkatkan kepercayaan data jika dilakukan dengan menguji data yang diperoleh selama penelitian dari berbagai sumber atau informan (Sugiyono, 2017, 2016) dalam Alfansyur and Mariyani (2020).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Analisis Triangulasi Sumber

Tabel 2. Hasil Triangulasi Sumber

No	Item Pertanyaan	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Interpretasi
1	Kegiatan Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jawa Tengah 1 dalam bentuk sosialisasi	Sosialisasi yang dilakukan Bursa Efek meliputi <i>workshop</i> pasar modal dan kompetisi pasar modal yang diperuntukkan kepada masyarakat umum maupun investor secara keseluruhan. Juga dalam rangka pengembangan jumlah emiten maka Bursa Efek mengadakan sosialisasi <i>Go Public</i> dalam bentuk <i>meeting</i> dengan perusahaan. Kemudian, mengadakan <i>workshop Go Public</i> yang dihadiri oleh 20-50 perusahaan. (wawancara dengan FR 22 Juni 2023)	Sosialisasi ini dapat berupa seminar pasar modal yang dilakukan pada tahap awal ketika masyarakat belum mengetahui apa saja produk-produk investasi dan bagaimana cara menjadi investor. Juga kepada masyarakat umum yang sebagian sudah melek di dunia investasi. (wawancara dengan AN 26 Juni 2023)	Bursa Efek melaksanakan sosialisasi bersama dengan universitas-universitas yang ada di wilayah cakupannya. (wawancara dengan IS 22 Juni 2023)	Bursa Efek aktif dalam melakukan kegiatan sosialisasi seperti melakukan kegiatan seminar pasar modal ke kampus-kampus terkait. (wawancara dengan SF 19 Oktober 2023)	Secara umum bentuk kegiatan sosialisasi tersebut diantaranya yaitu kegiatan seminar, baik itu seminar pasar modal secara umum maupun seminar pasar modal mulai dari masyarakat kalangan pemerintah, swasta, komunitas, dinas, dan kampus-kampus yang berada di Provinsi Jawa Tengah.
2	Kegiatan Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jawa Tengah 1 dalam bentuk Edukasi	Untuk kegiatan edukasi dapat berupa edukasi publik, sekolah pasar modal level 1	Bursa Efek mengadakan program edukasi, sekolah pasar modal dalam bentuk digital, online, offline,	Edukasi dilakukan dengan kampus-kampus terkait. (wawancara dengan IS 22	Bursa Efek juga aktif dalam melakukan pembinaan dan pemantauang leri investasi	Secara umum kegiatan edukasi yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jawa Tengah 1

JURNAL ILMIAH ILMU PENDIDIKAN DAN EKONOMI

Halaman Terbitan Jurnal: <http://journal.staidenpasar.ac.id/index.php/wb/issue/view/35>

Halaman Utama Jurnal : <http://journal.staidenpasar.ac.id>

No	Item Pertanyaan	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Interpretasi
		<p>dan level 2 serta mengadakan forum investor. Bursa Efek juga mendirikan galeri investasi ke seluruh wilayah cakupannya. Serta bekerja sama dengan perusahaan sekuritas dalam meningkatkan jumlah investor. (wawancara dengan FR 22 Mei 2023)</p>	<p>maupun hybrid. Melakukan edukasi ke SMA/SMK dan perguruan tinggi di beberapa daerah cakupan. Hal ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan <i>awareness</i> atau literasi masyarakat mengenai pemahaman investasi. Kegiatan awal edukasi ini dapat berupa pengenalan produk investasi yang dibungkus dengan nama edukasi publik. Dilanjut dengan kegiatan sekolah pasar modal level 1 dengan tujuan masyarakat dapat membuka akun rekening saham dan praktik secara langsung. Setelah itu, dilanjutkan dengan sekolah pasar modal level 2 hingga tahap terakhir yaitu forum investor dimana di dalamnya akan diberikan materi yang</p>	<p>Juni 2023)</p>	<p>di kampus terkait. (wawancara dengan SF 19 Oktober 2023)</p>	<p>meliputi tahapan mulai dari tahap pengenalan yaitu kegiatan edukasi publik, sekolah pasar modal level 1, hingga menuju ke sekolah pasar modal level 2, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan forum investor. Bursa Efek juga mendatangi secara langsung instansi seperti SMA/SMK maupun universitas-universitas secara langsung dalam kegiatan edukasi pasar modal. Dalam rangka penyebaran pemahaman terkait investasi Bursa Efek juga mendirikan galeri investasi dan galeri investasi syariah ke universitas di Provinsi Jawa Tengah. Serta bekerja sama dengan perusahaan sekuritas dalam kegiatan jual beli produk-produk investasi.</p>

No	Item Pertanyaan	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Interpretasi
			besifat tematik yang berhubungan dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat sekarang. (wawancara dengan AN 26 Juni 2023)			
3	Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jawa Tengah 1 Dalam Penggunaan Media Sosial	Bursa Efek melakukan edukasi di media sosial dalam bentuk video edukatif dan memberikan informasi terkait jadwal edukasi dan sosialisasi yang diselenggarakan oleh Bursa Efek selama 1-2 minggu ke depan. Informasi ini disampaikan ke <i>platform</i> media sosial yaitu Instagram dan <i>WhatsApp Group</i> . (wawancara dengan FR 22 Juni 2023)	Kegiatan edukasi dilakukan via media sosial seperti WhatsApp, Instagram, TikTok, dan Facebook. (wawancara dengan AN 26 Juni 2023)	Bursa Efek <i>up to date</i> dalam penyebaran informasi di media sosial seperti Instagram. (wawancara dengan IS 22 Juni 2023)	Bursa Efek sering memberikan informasi terbaru seputar perkembangan investasi dalam <i>WhatsApp Group</i> . (wawancara dengan SF 19 Oktober 2023)	Secara umum Bursa Efek menggunakan media sosial dalam mengembangkan minat investasi melalui media sosial via Instagram dan <i>WhatsApp Group</i> . Hal ini dengan melakukan sosialisasi dan edukasi yang secara langsung memberikan informasi <i>up to date</i> terkait kegiatan pasar modal seperti jadwal kegiatan pasar modal dan edukasi digital.

Sumber: Hasil Wawancara Kepada Informan 2023

4.2. Strategi Pengembangan Minat Investasi di Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jawa Tengah 1

Kegiatan dalam Bentuk Sosialisasi

Memberikan informasi kepada seseorang atau sekelompok orang dengan tujuan meningkatkan wawasan atau bertahan hidup disebut sosialisasi. Dalam hal pasar modal, Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jawa Tengah 1 melakukan sosialisasi melalui kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pasar modal. Kegiatan sosialisasi pasar modal ini mencakup seminar tentang pasar modal secara keseluruhan dan seminar yang ditujukan kepada masyarakat umum, termasuk pemerintah, swasta, komunitas, dinas, dan kampus di seluruh Provinsi Jawa Tengah. Sosialisasi pasar modal kepada masyarakat ini pertama kali dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jawa

Tengah 1 dengan melihat lingkup dari suatu masyarakat terkait. Beberapa lingkup pendidikan dan sosialisasi tersebut adalah sebagai

berikut:

a. Sosialisasi Kepada Masyarakat Umum

Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jawa Tengah 1 melakukan sosialisasi kepada masyarakat umum. Bapak Akhmad Nuranyanto menjelaskan bahwa sosialisasi yang dilakukan adalah dengan mengedukasi kepada masyarakat bahwa produk-produk yang ada di pasar modal seperti saham terutama saham-saham syariah yang ada sudah dijamin oleh DSN MUI. Salah satu fatwa syariah yang menjadi dasar untuk berinvestasi di pasar modal adalah fatwa nomor 80/DSN-MUI/III/2011 tentang Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan Efek bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek yang diberikan ke Bursa Efek Indonesia sehingga tidak ada lagi istilah saham itu haram, judi, gharar, dan maysir. Untuk masyarakat yang masih meragukan kehalalan saham maka saham yang dipilih adalah saham-saham yang berbasis syariah yang telah masuk ke dalam daftar efek syariah.

b. Sosialisasi Kepada Investor Pasar Modal

Sosialisasi pasar modal juga dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jawa Tengah kepada Investor Pasar Modal yang sudah membuka akun. Pada saat sosialisasi Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jawa Tengah melakukan sosialisasi sekaligus edukasi kepada investor pasar modal tersebut bahwasannya di pasar modal terdapat investasi yang berbasis konvensional dan syariah. Jadi pada saat sosialisasi kita bertanya kepada mereka, “Siapa nih yang sudah jadi investor? Kita tanya lebih jelas lagi, pak sudah jadi investor saham?” “...Oh iya pak saya sudah lima tahun.” “... Syariah atau Konvensional Pak?” “...Konvensional Pak.” Dari pemaparan Staf Trainer Bursa Efek Indonesia (BEI) Kantor Perwakilan Jawa Tengah 1 tersebut mengedukasi kepada investor pasar modal konvensional untuk juga bisa menjadi investor pasar modal syariah. Sebagai investor masyarakat boleh menjadi investor konvensional dan juga menjadi investor syariah. Masyarakat juga diperkenankan untuk memiliki lebih dari satu akun investasi.

Kegiatan dalam Bentuk Edukasi

Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jawa Tengah 1 menyelenggarakan berbagai kegiatan pendidikan, seperti:

1. Edukasi Publik

Edukasi Publik (EP) merupakan Sekolah Pasar Modal yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jawa Tengah 1 untuk mengajarkan masyarakat umum dan siswa di berbagai wilayah tentang pasar modal, baik secara keseluruhan maupun yang berbasis syariah. Kegiatan ini biasanya dilakukan di kantor BEI atau di institusi pendidikan dan pemerintahan.

2. Sekolah Pasar Modal dan Sekolah Pasar Modal Syariah

Bursa Efek Indonesia mengadakan program edukasi dan sosialisasi pasar modal, termasuk Sekolah Pasar Modal (SPM) dan Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS). Program SPM dan SPMS tersedia untuk semua orang, jadi semua orang dapat menjadi peserta SPM dengan memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku. SPM dan SPMS ini ditujukan kepada orang-orang yang tidak tahu apa-apa tentang pasar modal. Oleh karena itu, bagi orang-orang yang tidak terlalu akrab dengan dunia pasar modal Salah satu tujuan dari Sekolah Pasar Modal (SPM) dan Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS) adalah:

- a. Memberikan edukasi tentang investasi.
- b. Memberikan informasi tentang cara menjadi investor saham.
- c. Memberikan pendidikan tentang teori-teori tentang pilihan saham untuk diinvestasikan.
- d. Meningkatkan kesadaran bahwa investasi saham mudah dan murah.
- e. Memberikan informasi tentang perusahaan yang terdaftar di pasar modal yang menjual sahamnya kepada investor.

Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jawa Tengah 1 mengadakan Sekolah Pasar Modal (SPM) dan Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS) untuk umum dan siswa yang berminat. Sekolah Pasar Modal mengajarkan masyarakat bahwa investasi saham mudah dan murah. Sekolah Pasar Modal yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jawa Tengah 1 terdiri dari dua tingkat. Pada tingkat pertama, Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jawa Tengah 1 memberi peserta pemahaman umum tentang pasar modal, terutama tentang investasi saham dan cara berinvestasi di pasar modal Indonesia. Pada tingkat kedua, Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jawa Tengah 1 memberikan instruksi besarnya Biaya untuk Open Account (OA) biasanya berkisar antara Rp 50.000 dan Rp 100.000, tergantung pada ketentuan sekuritas.

Kantor Perwakilan BEI Jawa Tengah 1 dalam kurun waktu 4 tahun terakhir (2019-2022) telah melaksanakan 666 kegiatan sekolah pasar modal dengan detail sebagai berikut.

Tabel 3. Jumlah Kegiatan Sekolah Pasar Modal KP BEI Jawa Tengah 1 Periode 2018-2022

Tahun	Kegiatan Sekolah Pasar Modal
2019	188
2020	159
2021	206
2022	113
Total SPM	666

Sumber: Data KP BEI Jawa Tengah 1 (2023)

Selanjutnya adalah SPM level 2, yang merupakan program pelatihan investasi untuk individu yang telah menjadi investor saham di pasar modal Indonesia. Peserta SPM level 2 akan diajarkan tentang analisis fundamental dan teknikal, serta cara memilih saham untuk diinvestasikan. Peserta harus memiliki SID dengan membawa kartu akses atau konfirmasi transaksi saham saat mengikuti kegiatan tersebut.

3. Forum Investor (FI)

Forum Investor merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jawa Tengah 1 sebagai upaya untuk memberikan edukasi kepada masyarakat yang bersifat lebih intensif. Forum Investor (FI) ini merupakan sebutan bagi masyarakat-masyarakat yang sudah membuka rekening efek.

4. Mendatangi secara Langsung beberapa Instansi

Selanjutnya, strategi Bursa Efek Indonesia adalah mendapatkan pengetahuan dengan mengunjungi langsung berbagai organisasi, baik pemerintah maupun swasta, kampus, dan masyarakat umum. Tujuannya adalah untuk memperkenalkan pasar modal, baik konvensional maupun syariah, kepada golongan menengah hingga ke atas, sehingga mereka dapat mengenal pasar dan menjadi minat untuk menjadi investor di pasar modal.

5. Mendirikan Galeri Investasi (GI) dan Galeri Investasi Syariah (GIS) di Perguruan Tinggi

Pertumbuhan investor pasar modal sangat dipengaruhi oleh generasi mahasiswa. Meskipun masyarakat di Provinsi Jawa Tengah tidak ingin berinvestasi, hal itu disebabkan oleh pandangan masyarakat yang salah tentang pasar modal, mereka menganggap pasar modal itu menakutkan, mahal, judi, dan haram. Namun, setelah dididik, masyarakat pada akhirnya juga menjadi investor pasar modal. Karena akan lebih mudah untuk menarik investor ke pasar modal syariah, strategi pasar modal syariah disosialisasikan ke komunitas dan kelompok tertentu, seperti masyarakat muslim dan perguruan tinggi berbasis Islam. Strategi ini sama dengan pendekatan pasar modal konvensional.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan kepada Bapak Akhmad Nuranyanto, sebagian masyarakat ingin berinvestasi namun masih melihat apakah pasar modal itu. Namun, setelah adanya edukasi pasar modal dari Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jawa Tengah 1 banyak masyarakat yang berminat untuk berinvestasi di pasar modal. Maka lahirlah Galeri Investasi (GI) dan Galeri Investasi Syariah (GIS). “Banyak pertanyaan mereka seperti ini, pak pasar modal itu judi nggak sih, halal dan bukan spekulasi nggak sih?”. “... Setelah kita kenalkan bahwa di pasar modal juga ada yang syariah, mereka jadi investor kok walaupun investor syariah”. Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jawa Tengah 1 bekerja sama dengan beberapa universitas di Jawa Tengah untuk mendirikan Galeri Investasi (GI) dan Galeri Investasi Syariah (GIS). Tujuan pendirian Galeri Investasi (GI) dan Galeri Investasi Syariah (GIS) di kampus adalah untuk menjadikan akademisi sebagai jembatan menuju masyarakat. Menurut Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jawa Tengah 1, mahasiswa dan akademisi di perguruan tinggi adalah generasi muda yang berfungsi sebagai jembatan antara pasar modal dan masyarakat. Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jawa Tengah 1 berharap mahasiswa dan akademisi di kampus dapat berbagi informasi tentang pasar modal dengan orang-orang dari usia muda hingga dewasa.

Salah satu tujuan mendirikan Galeri Investasi (GI) atau Galeri Investasi Syariah (GIS) oleh Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jawa Tengah 1 adalah untuk memberikan pengetahuan tentang pasar modal kepada generasi muda, yang akan berfungsi sebagai penghubung antara pasar modal dan masyarakat. Di Jawa Tengah, ada banyak perguruan tinggi umum dan syariah. Galeri Investasi Syariah (GIS) didirikan dengan kriteria investasi yang lebih ketat untuk perguruan tinggi berbasis syariah. Bapak Akhmad Nuranyanto menjelaskan bahwa Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jawa Tengah 1 tidak hanya mendirikan Galeri Investasi Syariah, tetapi juga mendirikan Galeri Investasi untuk Universitas Negeri Semarang dan Universitas Diponegoro. Namun, Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jawa Tengah 1 tetap memberikan penjelasan tentang pasar modal yang berbasis syariah kepada masyarakat akademisi.

Untuk menempatkan Galeri Investasi di berbagai Perguruan Tinggi, BEI bekerja sama dengan Perguruan Tinggi, Perusahaan Sekuritas, dan Bursa Efek Indonesia. Ini adalah cara untuk memperkenalkan dunia pasar modal sejak dini kepada lingkungan akademisi. Seperti Galeri Investasi Syariah (GIS) di kampus Unisnu Jepara bersama dengan perusahaan sekuritasnya, MNC Sekuritas, didirikan sebagai bagian dari upaya Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jawa Tengah 1 untuk mempromosikan pasar modal syariah di kalangan akademisi. Galeri Investasi (GI) dan Galeri Investasi Syariah (GIS) didirikan dengan tujuan untuk mengenalkan dan mendekatkan masyarakat akademisi tentang bagaimana berinvestasi di pasar modal. BEI memberi perhatian khusus pada pendidikan pasar modalnya untuk mahasiswa karena mahasiswa adalah aset di masa depan yang akan mengisi industri keuangan pasar modal. Galeri Investasi (GI) dan Galeri Investasi Syariah (GIS) didirikan sebagai sarana bagi mahasiswa.

Diharapkan bahwa kerjasama antara Perusahaan Sekuritas dan Perguruan Tinggi, Galeri Investasi (GI) dan Galeri Investasi Syariah (GIS), yang didirikan oleh BEI, akan mendorong minat mahasiswa untuk belajar tentang pasar modal, keuntungannya, dan risiko investasi. Dengan hadirnya Galeri Investasi (GI) dan Galeri Investasi Syariah (GIS), mereka dapat berfungsi sebagai fasilitas pembelajaran praktis yang tidak terpengaruh oleh kondisi realitas yang dinamis dan berubah-ubah. Oleh karena itu, bagi mahasiswa yang sebelumnya hanya memahami teori investasi di pasar modal, Galeri Investasi (GI) dan Galeri Investasi Syariah (GIS) dapat menjadi referensi untuk meningkatkan pengetahuan mereka dan juga memungkinkan mereka untuk bertransaksi dengan mudah.

Bursa Efek Indonesia telah memberikan pendidikan dan sosialisasi kepada akademisi melalui Galeri Investasi (GI) dan Galeri Investasi Syariah (GIS) ini. Ini telah membantu mereka memahami bagaimana menganalisa suatu perusahaan yang memiliki prospek yang bagus. Investasi mahasiswa tidak terbatas pada masyarakat yang memiliki pekerjaan atau aset yang cukup; mereka juga memiliki kesempatan untuk mengenal dunia investasi dan berinvestasi di pasar modal, dan diharapkan mereka akan sangat tertarik untuk berinvestasi di pasar modal pada akhirnya.

6. Melakukan Kerja Sama dengan Perusahaan Sekuritas

Bapak Akhmad Nuranyanto, staf pelatih Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jawa Tengah 1, menjelaskan bahwa Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jawa Tengah 1 bekerja sama dengan perusahaan sekuritas untuk mempromosikan sosialisasi dan edukasi pasar modal. Beberapa perusahaan sekuritas yang bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jawa Tengah 1 termasuk PT Phintraco Sekuritas, PT CGS CIMB Sekuritas, PT KB Valbury Sekuritas, PT RHB Sekuritas, PT Indo Premier Sekuritas, PT Maybank Sekuritas, PT NH Korindo Sekuritas, PT MNC Sekuritas, PT Phillip Sekuritas, dan masih banyak lagi perusahaan sekuritas lainnya. Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jawa Tengah 1 bekerja sama dengan perusahaan sekuritas tersebut untuk mengadakan pelatihan pasar modal dengan instruktur dan materi yang lebih canggih. Pelatihan ini diberikan sesuai dengan peraturan yang telah disetujui oleh pihak bursa sebagai regulator dan pihak sekuritas sebagai fasilitator.

Untuk memberi calon nasabah pemahaman tentang investasi, pelatihan pasar modal ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang pasar modal dan praktiknya. Bapak Fanny Rifqi El Fuad, kepala kantor Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jawa Tengah 1, menjelaskan bahwa fakta bahwa banyak orang masih bimbang tentang kejelasan produk-produk yang ada di pasar modal membuat mereka enggan untuk berinvestasi. Salah satu produk yang paling disukai masyarakat adalah saham. Karena mereka percaya bahwa dapat memberikan keuntungan dalam investasi saham, masyarakat terus mempertimbangkan untuk memilih pasar modal syariah atau pasar modal konvensional. Untuk menunjukkan bahwa Perusahaan Sekuritas memiliki pasar modal syariah selain pasar modal konvensional, Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jawa Tengah 1 hadir.

Penggunaan Media Sosial

Untuk menumbuhkan minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal, Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jawa Tengah 1 menggunakan media sosial untuk mensosialisasikan dan memberi tahu orang lain tentang pasar modal. Mereka menggunakan media sosial untuk menyebarkan informasi tentang kegiatan edukasi dan sosialisasi pasar modal melalui platform seperti Facebook dan Twitter. Instagram, bagaimanapun, adalah salah satu media sosial yang paling banyak digunakan untuk sosialisasi dan edukasi, menurut Bapak Akhmad Nuranyanto. Ini karena hampir semua kalangan masyarakat sudah mengenal dan menggunakan media sosial, terutama di kalangan remaja dan akademisi.

Media sosial ini digunakan mengingat jumlah pegawai di Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jawa Tengah 1 yang terbatas, sedangkan sosialisasi dan edukasi harus terus dilakukan, sehingga melalui media ini dapat memudahkan BEI menjangkau lapisan masyarakat di berbagai daerah yang ada di Provinsi Jawa Tengah. Untuk mendorong pertumbuhan pasar modal, strategi ini juga digunakan. Dengan membuat konten yang menarik tentang pasar modal, sosialisasi dan edukasi dilakukan melalui media sosial ini. Ini membuat pengguna internet tertarik untuk terus mengikuti informasi yang diberikan. Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jawa Tengah 1 menghasilkan konten yang tampaknya sangat populer di masyarakat. Dengan konten ini, pengguna sosial media akan merasa tertarik untuk mengikuti perkembangan bursa dan dapat berbagi informasi dengan rekannya. Di dalam Instagram juga menampilkan jadwal sosialisasi dan pelatihan yang diadakan oleh BEI KP Jawa Tengah 1 selama dua hingga tiga minggu ke depan. Pengguna sosial media lainnya dapat mulai mengenal produk dan informasi Bursa Efek Indonesia dengan kesempatan untuk membagikan konten dan program pendidikan.

Sebagai bagian dari program sekolah pasar modal, strategi Bursa Efek Indonesia diimplementasikan melalui penggunaan media sosial yang semakin berkembang, yang memungkinkan setiap orang untuk menggunakannya agar tidak ketinggalan zaman dan menjadi tempat yang cepat untuk mendapatkan informasi. Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jawa Tengah 1 dapat memberikan informasi dan program yang diadakan karena khalayak umum dapat mengakses media sosial. Sekolah Pasar Modal (SPM), Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS), dan Forum Investor (FI) adalah beberapa contoh program pendidikan pasar modal yang ditawarkan kepada masyarakat. Beberapa media sosial yang digunakan dalam proses sosialisasi pasar modal adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi melalui Instagram

Sosialisasi dan edukasi melalui Instagram dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) Kantor Perwakilan Jawa Tengah 1 dengan tujuan untuk mengembangkan minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal. Media instagram juga efektif digunakan karena membantu memudahkan sosialisasi pasar modal kepada masyarakat. Nama akun instagram Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jawa Tengah 1 adalah @idx_semarang.

2. Sosialisasi melalui WhatsApp

Untuk menumbuhkan minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal, Bursa Efek Indonesia (BEI) Kantor Perwakilan Jawa Tengah melakukan sosialisasi dan pelatihan melalui WhatsApp. Salah satu cara untuk melakukan sosialisasi ini adalah dengan mengajak orang-orang untuk belajar tentang pasar modal melalui Sekolah Pasar Modal (SPM), baik yang berbasis umum maupun yang berbasis syariah. Penyebaran informasi pasar modal dilakukan melalui WhatsApp Group.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi sosialisasi dan edukasi Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jawa Tengah 1 memengaruhi keinginan masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal. Strategi sosialisasi dan edukasi ini memiliki banyak bentuk kegiatan. Salah satunya adalah melalui Seminar Pasar Modal (SMS), Edukasi Publik (EP), Sekolah Pasar Modal (SPM), Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS), dan Forum Investor (FI). Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jawa Tengah 1 juga menggunakan platform media sosial untuk berbagi informasi pasar modal, seperti Instagram, WhatsApp, dan TikTok.

Dengan demikian, strategi sosialisasi dan edukasi yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jawa Tengah dapat dikatakan cukup baik, meskipun dalam pelaksanaannya belum optimal karena belum seluruhnya melaksanakan beberapa strategi yang telah dibuat oleh Bursa Efek Indonesia Pusat. Upaya dalam mengembangkan minat masyarakat berinvestasi di pasar modal yang digunakan oleh Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jawa Tengah 1 sudah cukup baik, terlihat dari sisi jumlah investornya, jumlah investor pasar modal mengalami peningkatan dari tahun ke tahunnya. Meskipun data jumlah peminat pasar modal masih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jawa Tengah 1 khususnya terkait strategi untuk mengembangkan minat masyarakat berinvestasi di pasar modal belum dimanfaatkan secara maksimal.

Peneliti menyarankan, Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jawa Tengah 1 harus lebih mensosialisasikan produk pasar modal kepada masyarakat, terutama kepada kaum muda yang aktif menggunakan media sosial seperti WhatsApp, TikTok, dan Instagram. Tujuannya adalah untuk meningkatkan minat investasi di pasar modal, sehingga meningkatkan jumlah investor pasar modal yang tidak hanya mengenal tetapi juga menguntungkan.

Selanjutnya, Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jawa Tengah 1 memiliki kemampuan untuk meningkatkan kualitas produk investasi pasar modal yang dapat menarik investor di tengah banyaknya pilihan investasi yang ada. Untuk membuat produk Bursa Efek lebih menarik investor, diperlukan pengembangan produk dan peningkatan kegiatan sosialisasi dan edukasi untuk memperkenalkan produk pasar modal kepada masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alfansyur, Andarusni, and Mariyani. 2020. "Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial." *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5(2):148–49.
- [2] Bakhri, Syaeful. 2018. "Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal." *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 10(1):149–51. doi: 10.24235/amwal.v10i1.2846.
- [3] BPS. 2022. "Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Di Jawa Tengah (Jiwa), 2020-2022." *Jateng.Bps.Go.Id*. Retrieved September 22, 2023 (<https://jateng.bps.go.id/indicator/12/766/1/jumlah-penduduk-menurut-kabupaten-kota-di-jawa-tengah.html>).
- [4] IDX. 2023a. "Ikhtisar Dan Sejarah BEI." *Www.Idx.Co.Id*. Retrieved September 23, 2023 (<https://www.idx.co.id/id/tentang-bei/ikhtisar-dan-sejarah-bei/>).
- [5] IDX. 2023b. "Layanan Data BEI." *Www.Idx.Co.Id*. Retrieved September 22, 2023 (<https://www.idx.co.id/id/produk/layanan-data-bei/>).
- [6] Mappasere, Stambol A., and Naila Suyuti. 2019. *Metode Penelitian Sosial*. Vol. 33. Oktober 20. edited by I. F. Maryadi. Yogyakarta: Penerbit Gawe Buku CV Adi Karya Mandiri.
- [7] Maros, Fadlun, Elitair Julian, Tambunan Ardi, and Koto Ernawati. 2016. "Penelitian Lapangan (Field Research)." *Ilmu Komunikasi* 6–7.
- [8] Mawardi, M., and L. Lemiyana. 2020. "Edukasi Pasar Modal Syariah Untuk Menumbuhkan Minat Investasi Bagi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang." *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* Vol.5(No.2):530–31.
- [9] Muklis, Faiza. 2016. "Perkembangan Dan Tantangan Pasar Modal." *Al Masraf (Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan)* 1(1):67.
- [10] OJK. 2022. "Siaran Pers: Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2022." *Ojk.Go.Id*. Retrieved September 21, 2023 (<https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>).
- [11] OJK. 2023. "Roadmap Pasar Modal Indonesia." 20–28. Retrieved September 22, 2023 (<https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Roadmap-Pasar-Modal-Indonesia-2023---2027.aspx>).
- [12] Syaifullah, Muhammad, Fachrurazi Fachrurazi, Firdaus Achmad, Sandi Adji Usman, and Rizki Wahyuni. 2019. "Manajemen Strategi Galeri Investasi Syariah Dalam Meningkatkan Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah." *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah* 3(2):112–15. doi: 10.24252/al-mashrafiyah.v3i2.10037.